

**PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM
PEMBIASAAN PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	19-08-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI . 15 . 341
NO INDUK	:	150 . 341

Oleh :

LAELATUL MASRURO

NIM 2021110224

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LAELATUL MASRURO**

NIM : **202 111 0224**

Jurusan : **S1 Tarbiyah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR’AN DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka dengan segala kerendahan hati peneliti rela di ambil gelar akademiknya sebagai sarjana Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 21 April 2015

Yang membuat pernyataan,



LAELATUL MASRURO

202 111 0224

Drs. H. Ismail, M. Ag
Jl. Kauman Raya Rt. 06/03
Mrangen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Laelatul Masruro

Pekalongan, 31 Maret 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

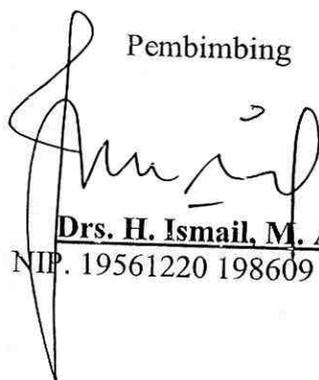
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama **LAELATUL MASRURO**
NIM : **2021110224**
Judul : **PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM
PEMBIASAAN PENGAMALAN KEBERAGAMAAN
SISWA KEI AS IV DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Ismail, M. Ag
NIP. 19561220 198609 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

P E N G E S A H A N

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LAELATUL MASRURO**

NIM : **2021110224**

Judul : **PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM
PEMBIASAAN PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS
IV DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,


H. Miftahul Huda, M.Ag
Ketua


Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 21 April 2015

Ketua



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Ibu Bapakku tercinta

Adik-adikku tersayang

Almamaterku Jurusan Pendidikan Agama Islam

Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan

*Sahabat-sahabat terbaik, teman-teman kelas E yang kubanggakan, Tim PPL
SMP N 9 Pekalongan, Tim KKN Desa Tenogo Panninggaran, teman-teman
seperjuangan serta ustadz dan ustadzah Madin Nahdlatussyubab Kademangan
Batang*

*Yang selalu memberi semangat penulis di saat terpuruk. Penulis hanya dapat
mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan.*

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ فَأَقْرَبُوهُ فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ لِمَنْ تَعَلَّمَهُ وَقَرَأَهُ وَقَامَ
بِهِ كَمَثَلِ جَرَابٍ مَحْشُوٍّ مِسْكًَا يُفُوخُ رِيحُهُ فِي كُلِّ مَكَانٍ وَمَثَلُ مَنْ
تَعَلَّمَهُ فَرَقَدَ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ كَمَثَلِ جَرَابٍ أُوكِيَ عَلَى مِسْكِ

(رواه الترمذي والنسائي وابن ماجه وابن حبان)

Dari Abi Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Pelajarilah Al-Qur'an lalu bacalah. Sesungguhnya perumpamaan Al-Qur'an bagi orang yang mempelajarinya, lalu membacanya dan mengamalkannya, bagaikan wadah yang dipenuhi minyak kasturi yang semerbak baunya di setiap tempat. Dan perumpamaan orang yang belajar Al-Qur'an, tetapi ia tidur sementara al-Qur'an berada di dalam hatinya adalah seperti sebuah wadah yang penuh kasturi tetapi tertutup." (HR Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ibnu Hiban)

ABSTRAK

Masruro, Laelatul. 2021110224. Peranan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Ismail. M. Ag.

Kata Kunci: Tadarus Al-Qur'an, Pembiasaan, Pengamalan Agama

Kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang merupakan salah satu upaya pembiasaan pengamalan agama siswa sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebab lain yaitu siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda seperti siswa dari lingkungan keluarga yang agamis dengan siswa dari keluarga yang kurang agamis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data berupa analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang berjalan dengan baik. Ada pun peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama yaitu siswa akan menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an, membentuk karakter siswa yang lebih baik, menyadarkan siswa bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah, melatih siswa untuk selalu datang tepat waktu agar dapat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik, siswa dapat menghafal surat-surat pendek karena sering diulang-ulang, menciptakan suasana kelas yang tenang dan khidmat saat pelajaran dimulai. Siswa diarahkan agar menjadi pelaku agama yang baik, dapat menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa dipengaruhi oleh dua faktor, pertama faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan tadarus Al-Qur'an yaitu adanya motivasi dan dukungan guru, orang tua, motivasi dalam diri siswa, keberadaan TPQ dan lingkungan masyarakat. Kedua faktor penghambat kegiatan tadarus Al-Qur'an yaitu pengetahuan guru tentang ilmu tajwid yang masih minim, perbedaan daya pikir anak dan pendidikan orang tua yang rendah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR’AN DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG.”** Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada sayyidina Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan juga saran-saran dari segala pihak, sehingga penyusunan skripsi dapat terealisasikan. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade DediRohayana, M. Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak H. Salafuddin, M.S.I selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Drs. H. Ismail, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat membantu sekali bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Proyonanggan 14 Batang beserta para guru yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu, ayah dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua budi dan amal baik kepada semuanya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak selalu penulis nantikan demi peningkatan kualitas penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi skripsi ini pada umumnya. Aamiin yaa robbal aalamiin.

Pekalongan, 21 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Tadarus Al-Qur'an	22
1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an	23
2. Dasar Membaca Al-Qur'an	23
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	24
4. Adab dan Tata Cara Membaca Al-Qur'an	25
5. Tujuan Al-Qur'an.....	27
6. Pengaruh Al-Qur'an Pada Anak	27
B. Metode Pembiasaan	28
1. Pengertian Metode Pembiasaan	28
2. Landasan Teori metode pembiasaan	29
3. Syarat-syarat Metode Pembiasaan.....	30
4. Prinsip-prinsip pembiasaan	31
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	35
6. Metode-metode Pembiasaan	35
C. Pengamalan Agama	38
1. Pengertian Pengamalan Agama	38
2. Aspek-aspek Agama	40
3. Misi Utama Agama.....	42
4. Peran dan Fungsi Agama	43
5. Arah Pendidikan Agama	45
6. Model-model Penciptaan Suasana Religius di Sekolah	46

BAB III	HASIL PENELITIAN	48
	A. gambaran umum SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	48
	1. Profil SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	48
	2. Sejarah SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	48
	3. Letak Geografis	49
	4. Visi, Misi dan Tujuan	49
	5. Struktur Organisasi	51
	6. Keadaan Guru dan siswa	54
	7. Sarana Prasarana	57
	B. Peranan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembiasaan Pengamalan Keberagamaan Siswa Kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	58
	C. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batan	73
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	79
	A. Analisis Peranan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV Di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	79
	B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Pengamalan Keberagamaan Siswa Kelas IV Di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.....	85
BAB V	PENUTUP	90
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran-Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Struktur Organisasi SD Negeri Proyonanggan 14 Batang Tahun Pelajaran 2014/2015	52
Tabel 2	Tabel Pengurus Komite Sekolah SD Negeri Proyonanggan 14 Batang Tahun Ajaran 2014/2015	53
Tabel 3	Tabel Keadaan Pendidik Tahun Ajaran 2014/2015	54
Tabel 4	Tabel Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2014/2015	56
Tabel 5	Tabel Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	57
Tabel 6	Tabel Kegiatan Rutin SD Negeri Proyonanggan 14 Batang	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan Qurani, Nabi dijadikan sebagai figur ideal seorang pendidik yang telah membuktikan dirinya sebagai orang yang mampu merubah perilaku individu-individu bahkan umat yang terkenal memiliki sifat, karakter dan budaya yang keras dan kasar. Nabi membimbing mereka menjadi pribadi-pribadi yang shaleh, cerdas, berani dan sejumlah sifat-sifat yang terpuji lainnya, bahkan pribadi-pribadi itu melahirkan budaya yang tinggi dan beradab.¹

Al-Qur'an menempatkan Ilmu pengetahuan pada tempat yang tinggi, bahkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan ditempatkan pada derajat yang mulia. Karena itu, Islam mendorong umatnya untuk menimba ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sejak lahir ke dunia sampai meninggal dunia.²

Pengenalan terhadap Al-Qur'an sangat penting agar Al-Qur'an dapat mengarahkan perkembangan kepribadian dan jiwa anak. Apabila anak telah mencintai Al-Qur'an dengan benar, maka kecintaan tersebut akan berfungsi sebagai kekuatan yang dapat membentengi anak dari pengaruh negatif dalam

¹ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 26.

² *Ibid*, hlm. 136.

pergaulan sehari-hari.³ Jika seseorang membaca, memahami dan menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an, maka pasti ia akan dibimbing menuju perkembangan spiritual yang lebih baik, rohaninya akan semakin tercerahkan, sebab Al-Qur'an itu merupakan cahaya yang menerangi rohani manusia, seperti dijelaskan pada ayat berikut:⁴

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ
عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ قَالَ الَّذِينَ
آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang mengikuti rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Al-A'raf: 157)

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses belajar mengajar.

Sedangkan Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit sehingga peserta didik cenderung kurang senang, pada dasarnya

³ Imam Suraji, *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 168.

⁴ M. Rusli Amin, *Pencerahan Spiritual Sukses Membangun Hidup Damai dan Bahagia* (Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2003), hlm. 16.

pelajaran bahasa lebih menghajatkan pada pembiasaan dan latihan (*driil*) bagi terampilnya peserta didik dalam membaca, menulis ataupun mengucapkan.⁵

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan. Kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.⁶

Dalam praktiknya, SD Negeri Proyonanggan 14 mencoba berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistem dan memberikan perhatian serius dalam masalah Pendidikan Agama Islam dan pembinaan akhlak siswa dengan menerapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang diterapkan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada salah satu guru SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, diperoleh informasi bahwa adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang merupakan salah satu upaya pembiasaan pengamalan agama siswa sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-

⁵ Jamaludin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan sastra* (Yogyakarta: Adicita, 2003), hlm. 18.

⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 110.

nilai ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sebab lain yaitu siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda seperti siswa dari lingkungan keluarga yang agamis dengan siswa dari keluarga yang kurang agamis, yang masih awam dengan kegiatan keagamaan, sehingga dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an berharap dapat meningkatkan iman dan taqwa, disiplin waktu serta menanamkan moral yang baik dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi siswa, sehingga siswa dapat memiliki keberagaman yang baik.⁷

Terkait dengan masalah yang dipaparkan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan ini, SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, berkomitmen untuk melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan senantiasa mendorong dan membantu serta mengembangkan potensi diri siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu, sekolah ini juga memiliki misi untuk menumbuhkembangkan wawasan keIslaman sehingga muncul akhlaqul karimah pada diri siswa dan berharap siswa memiliki pendidikan karakter yang religius melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an yang diselenggarakan.

SD Negeri Proyonanggan 14 Batang berlokasi di Jl. Dukuh Kedungrejo Proyonanggan Selatan Batang merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di kecamatan Batang. Di mana sekolah ini selain kegiatan proses belajar mengajar, ada kegiatan penunjang di luar

⁷ Khofidho Khasanah, Guru kelas SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, Wawancara Pribadi: 24 Desember 2013

pembelajaran yang bernuansa Islami yang diselenggarakan sejak tahun 2012, yaitu kegiatan tadarus al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap pukul 07.00 WIB sekitar selama 15-20 menit sebelum materi pelajaran dimulai. Kegiatan ini biasa dilakukan dalam bentuk pembiasaan secara rutin setiap pagi yang didampingi oleh guru kelas masing-masing. Kegiatan ini diselenggarakan oleh sekolah dalam upaya pembiasaan pengamalan keberagaman siswa, meningkatkan iman dan taqwa dan disiplin waktu serta menanamkan moral yang baik dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi anak sekolah dasar yang efektif mampu membentuk keberagaman siswa berupa praktek kedalam kehidupan mereka.⁸

Melihat kondisi demikian mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang kegiatan tadarus Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya . Dalam hal ini penulis ingin menfokuskan penelitian pada siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, dengan demikian judul yang diambil adalah "PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG"

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

⁸ Khofidho Khasanah, Guru kelas SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, Wawancara Pribadi: 24 Desember 2013.

1. Bagaimana Peranan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV Di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV Di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi diatas, maka perlu kiranya terlebih dahulu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul di atas.

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹

2. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus adalah pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama.¹⁰ Sedangkan Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Muhammad bin Abdullah melalui perantaraan malaikat Jibril, yang disampaikan kepada generasi berikutnya secara mutawatir (tidak diragukan), dianggap ibadah bagi orang yang membacanya, yang dimulai dengan al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.¹¹

⁹Tim penyusun kamus pusat bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 208.

¹⁰Wjs. Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Kalarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.1114

¹¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 75.

3. Pembiasaan

Secara etomologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah lazim atau umum, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seorang menjadi terbiasa.¹²

4. Agama

Agama adalah percaya dengan adanya Tuhan dan melakukan hubungan dengan beribadah atau menyembah kepada-Nya.¹³

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan cita-cita atau apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan keberagamaan siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan keberagamaan siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

¹² Wjs. Poerwadarmita, *Op. Cit*, hlm. 481

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1993, hlm. 362.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau pentingnya temuan penelitian, baik yang bersifat teoretis dalam pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis.

1. Secara teoretis
 - a) Untuk memberikan wawasan, pemikiran, pengetahuan dan wacana, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah terutama para guru dalam memilih pendidikan yang baik bagi siswa-siswinya.
 - b) Dapat menambah bahan kajian bagi penulis tentang pentingnya pembiasaan pengamalan keberagamaan bagi siswa.
2. Secara praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pengambil kebijakan di berbagai instansi yang bersesuaian, khususnya bagi kepala sekolah dan kepada pendidik (guru) di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya agar memiliki siswa yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan umum, namun siswa juga dapat memiliki pengamalan keberagamaan yang baik.
 - b) Dapat meningkatkan kesadaran para siswa agar lebih menumbuhkan sikap keberagamaan sebagai benteng untuk dirinya dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari luar.
 - c) Dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Menurut Imam Suraji, Al-Qur'an adalah pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, Abdul Hafizh sebagaimana dikutip Imam Suraji menyatakan bahwa pengajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menanamkan akidah pada diri anak. Sebab pada saat pengajaran Al-Qur'an berlangsung, anak secara bertahap akan mengetahui dan kemudian memahami bahwa Allah adalah Tuhan mereka dan Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an kemudian diajarkan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip Imam Suraji menyatakan bahwa sejak kecil anak harus sudah diajar Al-Qur'an, Al-hadits, kisah hidup tokoh-tokoh yang baik dan kemudian hukum-hukum agama.¹⁵

Pembiasaan dalam beragama dapat menciptakan kesadaran dalam beragama. Zakiyah Darajat melukiskan tentang pembiasaan yang pernah dilakukan oleh para sufi. Mereka merasa bahwa Allah selalu hadir dalam hatinya. Kejadian tersebut tercipta melalui proses kira-kira sebagai

¹⁴ Imam Suraji, *Op. Cit*, hlm. 167.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 168.

berikut: pada permulaan, lisan dibiasakan dan dilatih untuk berzikir kepada Allah, maka mereka akan senantiasa mengucapkan kata Allah, Allah, Allah dengan kesadaran dan pengertian.¹⁶

Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam bukunya *Tarbiyatul Aulad fil Islam* yang telah diterjemahkan oleh Jamaludin Miri, pendidikan dengan metode pengajaran dan pembiasaan ini adalah termasuk prinsip utama dalam pendidikan dan merupakan metode paling efektif dalam pembentukan akidah dan pelurusan akhlak. Sebab, pendidikan ini didasarkan pada perhatian dan pengikutsertaan, didirikan atas dasar *targhib* dan *tarhib* serta bertolak dari bimbingan serta pengarahan.¹⁷

Menurut Azizi Qodri, pembiasaan merupakan proses pendidikan. Pendidikan yang instan berarti melupakan dan meniadakan pembiasaan. Tradisi dan karakter (perilaku) dapat diciptakan melalui latihan dan pembiasaan. Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini, maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal ini berlaku untuk hampir semua hal, meliputi nilai-nilai yang buruk maupun yang baik.¹⁸

¹⁶Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 301.

¹⁷Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 208.

¹⁸Qodri Azizi, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 146.

Menurut Ahmad Muhaiminan Azzet, Agama adalah sumber nilai yang paling utama, yang harus dikenalkan kepada anak, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan karakter tersebut. Sebab, agamalah yang akan membuat anak-anak kita merasa jijik dengan maksiat.¹⁹

Radcliffe-Brown sebagaimana dikutip oleh Bustanuddin Agus, mengemukakan definisi, "agama adalah ekspresi dalam satu atau lain bentuk tentang kesadaran terhadap ketergantungan kepada suatu kekuatan di luar diri kita yang dapat dinamakan dengan kekuatan spiritual atau moral."²⁰

Glock mengembangkan skema tentang dimensi religius bahwa dalam menjalankan agama terdapat perbedaan eksplisit antara apa yang manusia percaya sebagai kebenaran, apa yang mereka lakukan sebagai bagian dari wujud keimanan, bagaimana pengalaman emosi atau kesadaran berlangsung dalam agama mereka, apa yang mereka ketahui tentang kepercayaan, dan bagaimana kehidupan sehari-hari mereka dipengaruhi oleh agama.²¹

Menurut psikolog R. Stark dan C. Y Glock dalam karyanya tentang Dimensi-dimensi Keberagamaan yang dikutip oleh A. fedyani syaefudin, keberagamaan berarti ketaatan atau komitmen kepada agama yang meliputi banyak unsur yaitu keyakinan terhadap doktrin agama, etika

¹⁹ Ahmad Muhaiminan Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 7.

²⁰ Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 128.

²¹ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 76-78.

hidup kehadiran dalam acara peribadatan, pandangan-pandangan dan banyak lagi tingkatan yang menunjukkan ketaatan pada agama. Diantara yang mendasari pengertian keberagamaan adalah adanya dimensi-dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan agama, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman agama, dimensi pengetahuan agama dan dimensi konsekuensi agama.²²

2. Skripsi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah skripsi Layya Humadah yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa Terhadap Kepribadian Islami Siswa Di TPQ Muslimat NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011.” Hasil analisis menunjukkan bahwa : Pembiasaan Pendidikan Berdoa Di TPQ Muslimat NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang memiliki rata-rata 37,51 dibulatkan menjadi 38 interval 38-39 termasuk dalam kategori sangat baik sekali. Kepribadian Islami siswa Di TPQ Muslimat NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang memiliki rata-rata 36,95 interval 36,00-36,99 termasuk dalam kategori cukup. Ada pengaruh yang cukup / sedang antara pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa terhadap Kepribadian Islami siswa Di TPQ Muslimat

²² Roland Robertson, *Agama : Dalam Analisa dan Interpretai Sosiologis* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1993), hlm. 291

NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.²³

Skripsi yang ditulis Nur Chikmah yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Quran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Quran Hadits Di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang”, Hasil penelitian adalah pembiasaan membaca Al-Quran di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang termasuk kategori baik.²⁴

Nurul Khotimah “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat [Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pemasang]”, Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa program kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran lengkap dan tepat, sebab telah disesuaikan dengan kondisi dan jenjang para santri serta para jamiyyah/ majlis taklim, masyarakat menjadi lebih baik akhlaknya, ada peningkatan dalam kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal ibadah dan peran Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sangatlah efektif sebab telah membawa santri dan masyarakat lingkungan sekitar menjadi pribadi

²³Layya Humadah, *Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa Terhadap Kepribadian Islami Siswa Di TPQ Muslimat NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011* (Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

²⁴Nur Chikmah, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Quran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Quran Hadits Di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang* (Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

yang shalih, masyarakat luar desa juga antusias belajar ilmu agama, jadi tidak hanya masyarakat sekitar saja.²⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian yang akan peneliti kaji merupakan penelitian kualitatif, dan juga belum ada penelitian yang meneliti khusus tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan keberagamaan siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan.²⁶

Dari analisis teori tersebut, dapat dibuat kerangka berfikir, bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan, maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak dalam usaha pembiasaan pengamalan agama siswa demi kelangsungan dan kelancaran kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

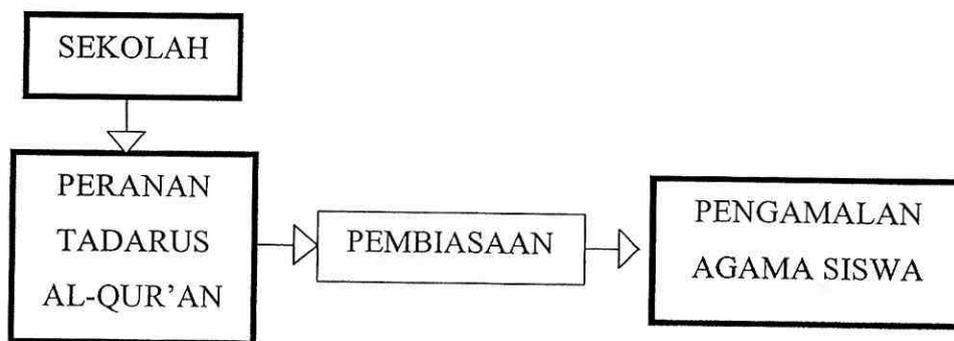
Langkah strategi yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan jalan meningkatkan peran-peran kepemimpinan sekolah, pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif, yang akan menumbuhkan

²⁵Nurul Khotimah, *Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat [Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pemalang]* (Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

²⁶Muslih, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: Penerbit STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 15.

keasadaran warga dan komunitas sekolah untuk mewujudkan amalan keagamaan di sekolah.

Untuk itu sekolah merupakan institusi yang memiliki tugas penting dalam pembinaan keagamaan siswa. Memasukkan kegiatan Al-Qur'an dalam upaya pembiasaan pengamalan agama seperti yang diterapkan di kelas I sampai kelas VI di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Adanya kegiatan tersebut siswa menjadi lebih tahu pengetahuan yang harus dimiliki sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan siswa memiliki keagamaan yang baik.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang memberikan gambaran-gambaran mengenai suatu metode agar tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki

yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁷

Penelitian berangkat kelapangan (objek yang diteliti) untuk mengadakan pengamatan tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang dan membuat catatan lapangan secara ekstensif untuk kemudian dianalisis.

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁸

2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Adapun sumber data

²⁷Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 306

primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data³⁰. Adapun yang menjadi sumber data sekunder yaitu sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul, ide pokok dan permasalahan. Sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, atau pun berupa buku-buku atau data kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.³¹

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada kepala sekolah, para guru dan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang serta upaya dan hambatan yang dihadapi

³⁰*Ibid*, hlm. 309

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 145.

dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³²

Adapun yang dimaksud dengan observasi di sini adalah peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti guna untuk mencari data-data langsung tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batanag dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk dokumen, sertifikat, rekaman, kaset, dan lain-lain.³³

Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data yang telah didokumentasikan oleh sekolah, baik itu berupa berkas

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 220.

³³Koencoro Ningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Persada, 2003), hlm. 241.

sekolah, struktur organisasi, data siswa, guru dan karyawan, kegiatan sekolah dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴ Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁵ Kemudian mengingat dari pendekatan yang peneliti terapkan yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

Adapun berpikir induktif itu merupakan proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.³⁶

Dengan demikian pertama-tama peneliti mengadakan observasi atau wawancara terhadap pihak yang berkaitan, yaitu kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru yang bersangkutan dan

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, cet. 11, 2010), hlm. 335.

³⁵Anas Sudiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm. 159

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 40.

peserta didik untuk mendapatkan data tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama yang dilakukan siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis dan menjelaskan secara terperinci tentang Kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam Pembiasaan Pengamalan Agama Siswa Kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tinjauan tentang tadarus Al-Qur'an, pembiasaan pengamalan agama. *Pertama*, Tadarus Al-Qur'an meliputi pengertian tadarus Al-Qur'an, dasar membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab dan tata cara membaca Al-Qur'an, Tujuan Al-Qur'an, pengaruh Al-Qur'an pada Anak. *Kedua*, metode pembiasaan meliputi pengertian metode pembiasaan, landasan teori metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, prinsip-prinsip pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, metode-metode pembiasaan. *Ketiga*, Agama, meliputi, pengertian pengamalan agama, aspek-aspek agama, misi utama agama, peran dan fungsi agama, arah pendidikan agama, model-model

penciptaan suasana religius di sekolah, nilai-nilai keberagamaan dan tujuan beragama.

Bab III Hasil Penelitian peranan kegiatan Tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, meliputi gambaran umum SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, meliputi: profil sekolah, sejarah perkembangan sekolah, visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah beserta fungsinya, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, peranan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang.

Bab IV Analisis data, bab ini merupakan akhir pembahasan pokok dalam skripsi ini yaitu berisi uraian tentang peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonangga 14 Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang peranan membaca Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan Agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama yang dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang yaitu siswa menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an, membentuk karakter siswa yang lebih baik, menyadarkan siswa bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah, melatih siswa untuk selalu datang tepat waktu agar dapat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik, siswa dapat menghafal surat-surat pendek karena sering diulang-ulang, menciptakan suasana kelas yang tenang dan khidmat saat pelajaran dimulai. Siswa diarahkan agar menjadi pelaku agama yang baik, dapat menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor-faktor yang mendukung peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan keberagaman siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang adalah adanya motivasi dan dukungan guru, orang tua, motivasi dari dalam diri siswa, banyaknya siswa mengikuti

TPQ sepulang sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat peranan kegiatan Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan keberagaman siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang adalah pengetahuan setiap guru kelas tentang ilmu tajwid yang masih minim, perbedaan daya pikir anak, pendidikan orang tua yang rendah.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Sekolah

Membentuk kredibilitas seorang pendidik agar menjadi pendidik yang profesional dapat dilakukan dengan cara: penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, hubungan antar individu baik pendidik dan peserta didik maupun antar sesama pendidik seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, maupun masyarakat.

2. Saran Bagi Guru

Guru perlu mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan cara lebih memperhatikan adab dalam tadarus dan menggunakan metode yang lebih baik, jika perlu menggunakan hukuman apabila terdapat siswa melanggar bahkan tidak melakukan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembiasaan pengamalan keberagaman siswa.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama bagi putra-putri mereka. Kepada orang tua siswa, penulis menghimbau agar lebih memberikan motivasi kepada anak tentang arti pentingnya membaca Al-Qur'an di rumah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an.

4. Saran bagi siswa

Siswa hendaknya mempunyai semangat dan senantiasa selalu melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sebagai wujud keimanan mereka terhadap al-Qur'an lewat membacanya setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin. 2007. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Agus, Bustanuddin. 2007. *Agama Dalam kehidupan manusi: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-'Akk, Syekh Khalid bin Abdurrahman. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*. Jogjakarta: Ad-Dawa'.
- Ali, Zaenuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amin, M. Rusli. 2003. *Pencerahan Spiritual Sukses Membangun Hidup Damai dan Bahagia*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodri A. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Azzet, Ahmad Muhaiminan. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Bumi Restu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Gusmian, Islah. 2005. *AlQur'an Surat Cinta Sang Kekasih*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Jamaludin. 2003. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan sastra*. Yogyakarta: Adicita.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan dan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia.
- Mardalis. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J.2006. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubaraq, Zulfi. 2010. *Sosiologi Agama*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushlihin Al-Hafizh. "Pengertian Keberagamaan". <http://www.Referensimakalah.Com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>. (Februari 2013). Diakses 26 Des. 2013.
- Muslih, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: Penerbit STAIN Pekalongan Press.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ningrat, Koencoro. 2003. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Persada.
- Poerwadarmita,Wjs. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Kalarta: Balai Pustaka.
- Robertson, Roland. 1993. *Agama : Dalam Analisa dan Interpretai Sosiologis*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Said, Muttaqien. 2006. *Menuju Generasi Qur'ani*. Bekasi: Fima Rodheta.
- Soelaeman, M. Munandar. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cet. 11.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Beirut. _____.
Pendidikan Anak dalam Islam. Jakarta: Pustaka Amani.
- Yahya, Imam Abu Zakaria. 1987. *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Jil. 2. Bandung: Alma'arif.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Siswa

1. Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu?
2. Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
3. Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan Anda?
4. Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Bagaimana kebiasaan siswa tentang sholat wajibnya?
5. Bagaimanakah sikap anda terhadap guru dan siswa yang lainnya?

Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

1. Bagaimana menurut anda kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
2. Bagaimana peranan anda sebagai orang tua terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an?
3. Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan anak anda di rumah?
4. Bagaimana kebiasaan sholat anak anda di rumah?

TRANSKIP WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis, 6 November 2014

Informan : Suharlinah, S.Pd.SD / Kepala Sekolah

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti / Informan	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana dasar dilaksanakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	<p>Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah kami merupakan kegiatan dalam rangka mengantarkan siswa untuk membiasakan pengamalan agama yaitu dengan cara membiasakan siswa untuk membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an secara rutin setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Karena kita ketahui, bahwasannya ajaran Islam bukan hanya sekedar mengajarkan teori-teori dan hafalan saja, namun kami berharap siswa dapat menerapkan dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari, agar nantinya dapat membentuk pribadi muslim yang kaffah, insan kamil seperti yang di cita-citakan oleh Islam.</p>
2.	Peneliti	Apa tujuan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?

	Informan	Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah ini tentu saja memiliki tujuan yang kami harapkan, yaitu agar siswa memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang kaffah, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.
3.	Peneliti	Apa peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	Peranannya siswa akan terbiasa melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an, menjadikan siswa memiliki karakter perilaku agama yang baik, sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah, siswa untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan karena kegiatan tadarus ini melatih siswa untuk selalu datang tepat waktu agar dapat mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik.
4.	Peneliti	Sejak kapan kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informasi	Kegiatan tadarus Al-Qur'an alhamdulillah sudah lama dilaksanakan.
5.	Peneliti	Bagaimana proses kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Tadarus Al-Qur'an dilakukan rutin setiap pagi sebelum pelajaran dimulai yang dilakukan secara bersama-sama.
6.	Peneliti	Bagaimana strategi sekolah dalam pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	Strateginya dibiasakan secara rutin, karena itu merupakan

		kewajiban
7.	Peneliti	Apa saja program-program yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	Setiap hari-hari besar Islam seperti: pada bulan Ramadhan mengadakan pesantren kilat, setiap kelas secara bergiliran, dalam kegiatan tersebut siswa diajak untuk membaca Al-Qur'an, sholat berjama'ah dan pemberian mauidho hasanah yang dipimpin oleh guru PAI. Kemudian di suasana hari Raya Idhul Fitri, kami mengajak siswa bersalam-salaman untuk saling maaf memaafkan antara guru dengan siswa, guru dengan guru, dan siswa dengan siswa, hari raya Idhul Adha, setiap hari raya idul Adha juga kami mengajak siswa untuk berqurban, dengan cara setiap siswa ditarik iuran. Selain itu memperingati hari Maulid Nabi Muhammad Saw., dan peringatan Isro' Mi'raj, dengan harapan dapat mengingatkan siswa untuk selalu membudayakan ajaran Islam yang harus dilaksanakan dan siswa dapat mengamalkan keberagamaannya di suatu saat nanti sebagai rasa iman, taqwa dan patuh dalam melaksanakan perintah-perintah dan larangan-larangan Allah.
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap program-program sekolah tersebut?
	Informan	Kegiatan ini sangat baik, sangat positif, karena dengan adanya kegiatan tadarus ini dapat mengamalkan ajaran Islam yang

		harus dilaksanakan.
9.	Penelitian	Bagaimana perkembangan perilaku siswa kelas IV setelah mengikuti kegiatan agama di sekolah?
	Informan	Alhamdulillah, dengan kegiatan yang sudah berjalan, perilaku siswa sudah baik, dari penuturan para guru setiap kami melakukan sering.
10.	Penelitian	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Tentunya faktor dari kami seorang guru, selalu mendukung program yang dilaksanakan sekolah untuk kebaikan siswa. Faktor dari orang tua sangat penting selalu memotivasi anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif.
11.	Penelitian	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Faktor penghambatnya yaitu dari para guru sendiri, tidak semua guru dapat fashih membaca dengan tajwid yang benar, hanya guru PAI yang mungkin bisa fashih dan lancar.

Hari / Tanggal : Jum'at, 7 November 2014

Informan : Mahmudah, S.Pd.I / Guru PAI

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti / Informan	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana dasar dilaksanakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	kegiatan tadarus al-Qur'an di samping itu pendidikan agama juga merupakan benteng bagi murid agar tidak melakukan hal-hal yang berdampak negatif seiring pesatnya arus teknologi yang lebih canggih dan kriminalitas yang meningkat, juga sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama kepada diri siswa, sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari".
2.	Peneliti	Apa tujuan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	Bertujuan agar siswa dapat meningkatkan dan menetapkan pengetahuan yang telah diperoleh, agar siswa selalu termotivasi untuk bertingkah laku yang baik terhadap dirinya sendiri, terhadap pencipta-Nya (Allah swt) dan terhadap sesama dan berharap siswa dapat mengamalkannya dalam

		kehidupan sehari-hari.
3.	Peneliti	Apa peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	Peranannya siswa dapat menghafal surat-surat pendek, semakin bertambah hafalan siswa semakin mendukung kegiatan siswa terutama ibadah sholat, karena setiap hari dibaca dan diulang-ulang dapat memperlancar bacaan siswa dan menambah pahala, siswa menjadi terbiasa untuk melakukannya di sekolah maupun di rumah, selain itu peranannya berfungsi untuk menyadarkan siswa bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan bentuk keimanan kepada Allah.
4.	Peneliti	Sejak kapan kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informasi	Alhamdulillah, kegiatan ini sudah lama terlaksana sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu.
5.	Peneliti	Bagaimana proses kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari selama 15 menit, dimulai setelah siswa berdo'a sebelum pelajaran yaitu dari pukul 07.05 – 07. 20. Materi untuk pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran adalah juz 'amma. Tadarus Al-Qur'an dibaca secara bersama-sama secara kontinyu.

6.	Peneliti	Bagaimana strategi sekolah dalam pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	Diusahakan setiap hari sebelum pelajaran melaksanakan tadarus Al-Qur'an, agar kebiasaan itu tertanam dalam diri siswa, dengan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin berharap siswa mampu menghafal surat-surat pendek, selama kegiatan guru selalu berusaha untuk mendampingi.
7.	Peneliti	program-program apa saja yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	<p>a. salah satu program kegiatan tadarus Al-Qur'an yang diadakan sekolah kami adalah kegiatan membaca juz 'amma sekitar 15-20 menit disetiap kelas sebelum pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang religius, khusyuk, agar siswa lebih tenang dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Setiap dzuhur di sekolah kami telah melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah setiap hari senin-kamis, sedang hari jum'at – sabtu ditiadakan karena pulang sekolah lebih awal, dan kegiatan ini dilaksanakan mulai dari kelas IV-VI. Sholat dzuhur berjama'ah ini bertujuan untuk menciptakan suasana keagamaan di lingkungan sekolah, selain itu sekolah ini juga dapat dijadikan sebagai wadah pembelajaran pendidikan sholat bagi siswa-siswi</p>

		<p>kami, dan juga sebagai pembelajaran bagi siswa untuk selalu menghafal dan membaca surat-surat pendek dalam juz 'amma.</p> <p>c. setiap hari kamis siswa dibiasakan untuk berinfaq seikhlasnya, pembiasaan ini bertujuan agar siswa mempunyai sifat dermawan, suka memberi dan membiasakan tangan di atas dari pada tangan di bawah.</p>
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap program-program sekolah tersebut?
	Informan	kegiatan tadarus Al-Qur'an sangat bagus sekali, karena dengan adanya kegiatan tadarus setidak-tidaknya kita dapat menebengi anak, sekarang kan kita tahu zamannya sudah lebih modern, kriminalitas semakin meningkat, dengan kegiatan ini diharapkan anak punya bekal, punya tebeng walaupun sedikit, pokoknya punya tebeng supaya anak itu menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan, ya banyak sekali masyarakat sekitar sekolah yang berpendapat bahwa mereka merasa senang, nyaman, tenang dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an yang sitiap pagi dilaksanakan.
9.	Penelitian	Bagaimana perkembangan perilaku siswa kelas IV setelah mengikuti kegiatan agama di sekolah?
	Informan	Perilaku siswa sudah baik, selama ini belum ada informasi mengenai penyimpangan yang dilakukan siswa.

10.	Penelitian	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	<p>Faktor dari guru, kebiasaan siswa itu bukan peristiwa yang instan, perlu adanya bimbingan dari kami para guru dan itupun secara bertahap, berharap kebiasaan yang ditanamkan akan terbawa oleh siswa dan sekaligus akan memberi warna terhadap perilaku keberagamaan suatu saat nanti. Faktor pendukung selain dari kami para guru disekolah, tentunya partisipasi orang tua sangat penting untuk memotivasi anaknya untuk mengenal agama lebih baik lagi, mereka dapat mulai belajar mengaji Al-Qur'an pada orang tua atau mengaji dengan anggota keluarga yang lain atau tokoh masyarakat yang dianggap ahli dalam bidang ilmu agama. Selain itu mereka biasanya sepulang sekolah atau sore harinya ada yang belajar di TPQ, pelajaran di TPQ biasanya sudah mencakup semua pelajaran agama, seperti ilmu tajwid, BTQ (Baca Tulis Qur'an), pelajaran akhlak, dsb. Hal ini tentu saja mendukung peran kegiatan Tadarus Al-Qur'an dan pelajaran PAI yang ada di sekolah ini. Tentunya masyarakat juga sangat mendukung dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an ini, ada yang mengatakan bahwa mereka merasa senang ada tadarusan</p>

		karena bagi warga yang rumahnya dekat dengan sekolahan, atau salah satu warga yang kebetulan melewati sekolah, mereka dapat merasakan kenyamanan dalam hatinya, dan dapat menirukan siswa yang sedang bertadarus.
11.	Penelitian	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Faktor penghambatnya itu pasti ada karena guru agama disini hanya satu orang yaitu hanya saya, sehingga saya tidak dapat memantau bacaan siswa di setiap kelasnya, tidak dapat membetulkan ketika mereka ada yang salah dalam membaca. Sebelumnya maaf, guru kelas mungkin ada yang bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak tahu tajwidnya salah atau benar seperti itu. Kalau jam ke -1 kebetulan saya yang masuk kelas ketika tadarusan ada siswa yang salah bacaannya maka saya dapat membetulkannya. Faktor lain yaitu karena perbedaan daya pikir anak, ada yang langsung dapat menerima dan ada yang harus diulang-ulang hingga mereka paham dan tahu, selain itu orang tua siswa yang berangkat dari pendidikan yang rendah menjadikan proses pendidikan sedikit terhambat karena orang tua tidak bisa menjadi tempat bertanya anak-anak.

Hari / Tanggal : Sabtu, 8 November 2014

Informan : Khafidho Khasanah, S.Pd.SD / Guru Kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti / Informan	Materi Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana dasar dilaksanakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	Dasar adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an disebabkan karena dulu masyarakat sekitar kurang religius, masih awam dengan kegiatan keagamaan, sehingga dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an berharap dapat meningkatkan iman dan taqwa dan disiplin waktu serta menanamkan moral yang baik dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi siswa, sehingga siswa dapat memiliki sikap beragama yang baik
2.	Peneliti	Apa tujuan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa kelas IV di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informan	Bertujuan agar siswa tidak menyimpang dari ajaran Islam, berperilaku baik, dan keberagamaannya bagus, teguh dengan kebenaran.
3.	Peneliti	Apa peranan kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di SD Negeri Proyonanggan 14

		Batang?
	Informan	Peranannya yaitu dapat menciptakan suasana kelas tenang dan khidmat. Suasana ini akan membawa siswa untuk membuka diri guna menerima dan melakukan hal-hal yang positif seperti semua siswa masuk kelas tepat pada waktu yang ditentukan dan memperhatikan pelajaran dengan baik tanpa ada siswa yang membolos, dan siswa diarahkan untuk menjadi pelaku agama yang baik, dapat menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari
4.	Peneliti	Sejak kapan kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	Informasi	Alhamdulillah, kegiatan ini sudah lama terlaksana sekitar 2 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2012.
5.	Peneliti	Bagaimana proses kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari selama 15 menit, dimulai setelah siswa berdo'a sebelum pelajaran yaitu dari pukul 07.05-07. 20. Materi untuk pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran adalah juz 'amma. Tadarus Al-Qur'an dibaca secara bersama-sama secara kontinyu.
6.	Peneliti	Bagaimana strategi sekolah dalam pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	Alhamdulillah, kegiatan ini sudah lama terlaksana sekitar 2

		tahun yang lalu yaitu pada tahun 2012.
7.	Peneliti	Apa saja program-program yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembiasaan pengamalan agama siswa?
	Informan	<p>a. Berdo'a sebelum memulai pelajaran maupun setelah selesai pelajaran merupakan kebiasaan yang sudah kami terapkan dikelas, karena kami ingin menanamkan pada diri anak bahwa setiap keberhasilan kita, ada campur tangan Allah yang luar biasa, dengan begitu berdo'a merupakan salah satu usaha kita untuk meminta kepada Allah, agar kita dimudahkan, difahamkan ketika kita mendapatkan pelajaran ataupun pengetahuan yang baru</p> <p>b. kami berusaha membiasakan siswa untuk selalu memasuki kelas tepat waktu, berusaha pukul 07.00 WIB bell sekolah berbunyi, karena kami membiasakan siswa untuk berbaris terlebih dahulu di depan kelas sebelum memasuki kelas masing-masing, dan tentu saja bagi siswa yang terlambat akan mendapatkan hukuman.</p> <p>c. kami sebagai seorang guru tentu saja menginginkan para siswa berperilaku baik, dengan begitu kami selalu membiasakan siswa bersalaman dengan guru yaitu setiap pagi ketika akan memasuki kelas dan ketika pulang sekolah, kami sebagai guru juga selalu berusaha bertutur kata sopan, dan menanamkan pada diri siswa untuk saling</p>

		menyayangi sesama teman, untuk menanamkan jiwa tanggung jawab dan kerjasama yaitu salah satunya sering memberikan tugas kelompok dan mengajak mereka belajar kelompok.
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap program-program sekolah tersebut?
	Informan	Saya merasa kegiatan ini sangat baik, karena dapat membuat suasana kelas menjadi nyaman, tenang, dan tanpa disengaja kita melatih anak untuk menjalin kekompakan, karena kegiatan tadarus ini kami membaca juz 'Amma secara bersama-sama.
9.	Penelitian	Bagaimana perkembangan perilaku siswa kelas IV setelah mengikuti kegiatan agama di sekolah?
	Informan	Perilaku siswa selama ini baik, alhamdulillah tidak ada masalah yang terjadi di kelas selama pelajaran berlangsung.
10.	Penelitian	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	Informan	a. Motivasi dari dalam diri siswa Dari pengamatan saya siswa di sini sangat antusias sekali untuk membaca Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat ketika

		<p>tadarus Al-Qur'an dimulai, siswa terlihat kompak dan lantang saat membaca surat yang dibaca.</p> <p>b. Lingkungan</p> <p>Lingkungan siswa baik keluarga maupun lingkungan sekolah, dimana anak kalau di rumah mereka harus menaati aturan di lingkungan keluarga, sedangkan anak di sekolah mereka harus menaati peraturan-peraturan yang sudah ada dan ditulis oleh sekolah disertai sanksi dan hukuman bagi mereka yang melanggarnya.</p>
11.	Penelitian	<p>Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembiasaan pengamalan agama siswa di sekolah khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an?</p>
	Informan	<p>Faktornya yaitu ada anak yang membacanya kurang lancar, mungkin karena pembekalan pengetahuan membaca Al-Qur'an dari orang tua yang berbeda-beda, ada yang orang tuanya dapat membaca Al-Qur'annya sudah bagus, sedang, dan ada juga yang tidak bisa.</p>

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Muhammad Khairul Umam/ siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Ada, dapat menentramkan hati ketika pelajaran, bisa belajar membaca Al-Qur'an.
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Saya biasa membaca Al-Qur'an di rumah setelah baghrib.
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	Bertambah karena sering diulangi.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat 5 waktu?
	Informan	Iya, karena setiap hari bisa berganti surat pendek saat sholat. Saya sudah melaksanakan sholat 5 waktu, karena kalau tidak dimarahi ibu.
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?

	Informan	Saya merasa senang karena dapat menghafal surat-surat pendek, merasaingin selalu mengamalkannya karena merasa tenang.
--	----------	---

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Zulfa/ siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Ada, peranannya untuk menambah hafalan, mendapat pahala.
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Iya, saya sering membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib di mushola bersama guru ngaji.
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	Iya. Menambah hafalan surat pendek saya.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat 5 waktu?
	Informan	Iya saya bisa membaca surat pendek di dalam sholat, masih

		bolong-bolong.
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?
	Informan	Saya merasa senang karena dapat menghafal surat-surat pendek.

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Ifa Izza yani / siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Ada, bisa belajar membaca Al-Qur'an.
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Iya, saya sering membaca bersama guru ngaji di Mushola setelah sholat maghrib.
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	Iya bertambah karena sering dibaca berulang-ulang.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat

		5 waktu?
	Informan	Iya, karena bisa ganti surat supaya tidak bosan. Saya sudah melaksanakan sholat 5 waktu bersama bapak atau ibu di rumah.
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?
	Informan	Saya merasa senang bisa membaca Al-Qur'an.

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Muhammad Bayu Faisal / siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Ada, Bisa mendapat pahala,
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Iya, saya sudah setiap habis sholat maghrib
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	iya, sudah bertambah.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat

		5 waktu?
	Informan	Iya, karena bisa membaca surat pendek di dalam sholat. Saya belum melaksanakan sholat lima waktu
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?
	Informan	Saya merasa senang

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Andra Maulana Saputra / siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Bisa membaca Al-Qur'an, dapat pahala.
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Iya, saya belajar Al-Qur'an di Mushola.
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	Iya, tapi masih sedikit.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat

		5 waktu?
	Informan	Iya, belum sholat 5 waktu.
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?
	Informan	Saya merasa senang.

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2015

Informan : Dania Agustina / siswa kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Di depan kelas IV SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

No	Peneliti/ informan	Materi wawancara
1.	Peneliti	Menurut anda adakah peran kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah? Kalau ada apakah peranannya untukmu ?
	Informan	Ada, dapat pahala, bisa ngaji bersama teman-teman.
2.	Peneliti	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga kamu lakukan di rumah?
	Informan	Iya, saya membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib.
3.	Peneliti	Apakah membaca Al-Qur'an menambah jumlah hafalan anda?
	Informan	Iya, hafalan saya bertambah.
4.	Peneliti	Apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an itu berpengaruh terhadap sholat anda? Apakah anda sudah melaksanakan sholat 5 waktu?

	Informan	Iya, saya belum melaksanakan sholat 5 waktu.
5.	Peneliti	Bagaimana perasaan anda dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah?
	Informan	Saya merasa senang karena bisa membaca bersama teman-teman.

Wawancara Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

Informan : Wali murid kelas IV

Pukul : 08.00 WIB

NO.	Peneliti/ Informan	Materi Wawancara
1.	P	Bagaimana menurut anda kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	I	Menurut saya kegiatan tadarus Al-Qur'an sangat bagus sekali, karena anak nanti dapat membaca Al-Qur'an sedikit demi sedikit.
2.	P	Bagaimana peranan anda sebagai orang tua terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	I	Saya sangat mendukung sekali, karena kegiatan itu baik, terkadang anak kan kalau di rumah malas untuk melaksanakan dan sulit untuk di bujuk, tetapi kalau di sekolah melaksanakan kegiatan itu ya saya sangat mendukung. Saya terus berusaha anak saya dapat membaca Al-Qur'an, sehingga saya juga memasukkan anak ke TPQ dan selalu membujuk anak untuk selalu mengaji di guru ngajinya.
3.	P	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan anak

		anda di rumah?
	I	Alhamdulillah kebiasaan itu sudah dilaksanakan di rumah, karena saya selalu memantau anak, kalau sudah waktunya mengaji saya selalu mengingatkan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

Informan : Wali murid kelas IV

Pukul : 08.30 WIB

NO.	Peneliti/ Informan	Materi Wawancara
1.	P	Bagaimana menurut anda kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang?
	I	Menurut saya kegiatan tadarus Al-Qur'an sangat mendukung, karena dapat mendorong anak untuk selalu melakukannya, karena terkadang saya mendengar anak saya menghafal surat pendek di rumah.
2.	P	Bagaimana peranan anda sebagai orang tua terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an?
	I	Saya sangat mendukung sekali, karena kegiatan itu sangat baik, jadi hafalan Anak juga bertambah, memasukkan anak ke TPQ dan selalu membujuk anak untuk selalu mengaji di

		guru ngajinya.
3.	P	Apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan anak anda di rumah?
	I	Alhamdulillah kebiasaan itu sudah dilaksanakan di rumah, karena saya selalu memantau anak, kalau sudah waktunya mengaji saya selalu mengingatkan.

HASIL OBSERVASI I

Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2014

Pukul : 07.00

Lokasi : SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

Deskripsi Data:

Hal pertama yang penulis lakukan yaitu Observasi di dalam kelas IV untuk mengetahui kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran seperti tentang jumlah siswa yang datang ketika tadarus Al-Qur'an, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan dan proses kegiatan tadarus Al-Qur'an. Hal kedua, penulis juga melakukan observasi keadaan suasana sekolah dan keadaan gedung sekolah serta letak sekolah secara geografis.

Dari hasil observasi pertama, di kelas IV penulis mendapatkan gambaran tentang proses kegiatan tadarus Al-Qur'an, semua kelas IV mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an kecuali siswa yang tidak berangkat karena sakit dan izin, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Dari hasil observasi yang kedua, penulis mendapatkan gambaran tentang keadaan sekolah yang memiliki gedung-gedung yang masih bagus karena telah direnovasi, parkir yang memadai, koperasi sekolah, ruang-ruang kelas yang kondusif luas dan nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU yang nyaman. Keadaan sekolah yang tenang, jauh dari kendaraan lalu lintas yang bising. Kebersihan sekolah yang terjaga baik, tanaman-tanaman tertata dengan baik dan rapi.

Dari observasi ini juga penulis mengetahui batas-batas sekolah yakni sebelah utara dan timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah barat dan selatan berbatasan dengan jalan yang menghubungkan kampung ke kampung.

Interpretasi:

Proses kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik, antusias para siswa sangat tinggi. Keadaan gedung dan fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar siswa dalam keadaan baik dan layak untuk proses KBM, letak sekolah yang jauh dari kebisingan dan nyaman karena berada di perkampungan penduduk dan suasana nyaman, bersih artinya jauh dari sampah-sampah yang berserakan.

HASIL OBSERVASI II DAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2014

Jam : 07.00-07.10

Lokasi : Ruang kelas IV

Sumber Data : siswa kelas IV

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran yaitu tentang jumlah siswa yang datang ketika tadarus Al-Qur'an, keikutsertaan siswa, perhatian kepada bacaan, proses tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran.

Dari hasil observasi dikelas IV penulis dapat mengetahui bahwa dari 27 siswa yang hadir sebanyak 24 siswa, 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 1 siswa tidak masuk karena izin, proses yang dilakukan kelas IV, bel berbunyi seluruh siswa berbaris di depan kelas, disiapkan oleh ketua kelas yang dibimbing oleh guru kelas, kemudian siswa masuk satu persatu dan bersalaman dengan guru, seluruh siswa masuk, duduk di meja masing-masing dan mengeluarkan Juz 'Amma yang sudah tersedia di lemari buku dalam kelas kemudian membaca do'a akan belajar. Dilanjutkan membaca surat Al-Fatihah sampai surat yang harus dibaca. Pembacaan dilakukan secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru kelas, dilanjutkan salam oleh guru. Pelajaran pertama dimulai.

Interpretasi :

Surat yang dibaca dari surat Al-Fatihah sampai melanjutkan surat berikutnya. Semua siswa sudah mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran dengan baik, hanya beberapa siswa yang tidak fokus dalam membaca. Proses tadarus Al-Qur'an berjalan tenang dan tidak ribut.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9 Telp. 02852 412577 Tels. 02852 423118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1394/2014

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD NEGERI PROYONANGAN 14 BATANG

di-

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LAELATUL MASRURO**

NIM : 2021110224

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

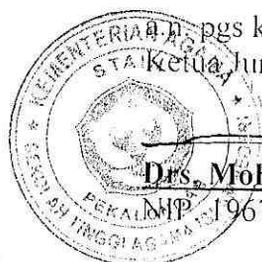
“PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN KEBERAGAMAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PROYONANGAN 14 BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wisamulhimpah No. 9, Telp. (02853) 412573, Faks. (02853) 423448, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1394/2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Kepada

Yth. Drs. H. Ismail, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LAELATUL MASRURO

NIM : 2021110224

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBIASAAN
PENGAMALAN KEBERAGAMAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
PROYONANGAN 14 BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
0717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DISDIKORA KECAMATAN BATANG
SEKOLAH DASAR NEGERI PROYONANGGAN 14
Alamat : JL. Dk. Kedungrejo Proyonanggan Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/076/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharlinah, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala SD Negeri Proyonanggan 14 Batang

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut:

Nama : Laelatul Masruro

Nim : 2021110224

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI

Jenjang Program : S1 (Strata 1)

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Proyonanggan 14 Batang,
dari tanggal 4 November 2014 sampai 19 Desember 2014 dengan judul:
**“PERANAN KEGIATAN TADARUS AL-QUR’AN DALAM
PEMBIASAAN PENGAMALAN KEBERAGAMAAN SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI PROYONANGGAN 14 BATANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Batang, 18 Februari 2015

Kepala Sekolah



Suharlinah
Suharlinah, S.Pd.SD

NIP. 19620811 198304 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : LAELATUL MASRURO
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/tanggal lahir : Batang, 1 Januari 1992
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Pemuda Gg. 30 RT/RW. 02/04
Singosari Kauman Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sachroni
2. Nama Ibu : Triwati
3. Pekerjaan Ayah : Buruh
4. Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
5. Alamat : Jl. Pemuda Gg. 30 RT/RW. 02/04
Singosari Kauman Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Masyithoh Bogor Batang: 1996-1998
2. SD N Kauman 01 Batang: 1998-2004
3. SMP Negeri 4 Batang: 2004-2007
4. MAN Batang: 2007-2010
5. STAIN Pekalongan : 2010-2015

Demikian daftar riwayat hidup ini penulisan buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.